

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdillah, Desiaonto., Ummah, Izzatul. (2016). *Perancangan Simulasi Jaringan Virtual Berbasis Software-Define Networking.*
- [2] Azizah, Ulfah Nur. (2013). *Perbandingan Detektor Tepi Prewit dan Detektor Tepi Laplacian Berdasarkan Kompleksitas Waktu dan Citra Hasil.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- [3] Botta, A., Donato, W. d., Dainotti, A., Avallone, S., & Pescape, A. (2013). *D-ITG 2.8.1 Manual. University of Napoli Federico II, Departement of Electrical Engineering and Information Technologies.*
- [4] I Nyoman Prama Pradnyana. (2010). *Pencarian Rute Terpendek Tempat Penting Melalui Mobile GMaps dengan Menggunakan Algoritma Dijkstra.* Program Studi Teknik Informatika Sekolah Teknik Elektro dan Informatika. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- [5] Ilhamsyah , M. (2016). *Perancangan SDN (Software Defined Network) dengan Algoritma Johnson Menggunakan Emulator Mininet.*
- [6] Kamayudi, Apri. *Studi dan Implementasi Algoritma Dijkstra, Bellman-Ford dan Flyod-Warshall dalam Menagani Masalah Lintasan Terpendek dalam Graf.* Program Studi Teknik Informatika. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- [7] Lantz, B., Heller, B., and McKeown, N. (2010). *A Network in a Laptop: Rapid Prototyping for Software-Defined Network.* ACM.
- [8] Open Networking Foundation. (2013). *Software Defined Networking : The New Norm for Networks.*
- [9] P.Fonseca, R. Bennesby, E. Mota and A, Passito (2012). *A replication component for resilient openflow-based networking.*
- [10] Paryasto, M. W. (2012). *Arsitektur Unit Pengali Composite Field Kombinasi MH-KOA Untuk Elliptic Curve Cryptography.*
- [11] Riecke, J. G. & Basu, A. (2001). *Stability Issues in OSPF Routing.* SIGCOMM'01, 225-236.
- [12] Risdianto, Aris Cahyadi., Arif, Muhammad., Eueung, Mulyana. (2015). *Buku Komunitas SDN-RG.* Bandung : GitBook.

- [13] Ryu Ryu SDN Framework Community. (2017). *COMPONENT-BASED SOFTWARE DEFINED NETWORKING FRAMEWORK Build SDN Agilely*. Didapat dari: <https://osrg.github.io/ryu/index.html>
- [14] Ulva, A. F. (2014). *Pencarian Rute Terpendek dengan Adanya Forbidden Path Menggunakan Algoritma Genetika*. Universitas Sumatera Utara. Medan.